



Tersedia online di: journal.gunabangsa.ac.id

J.Abdimas: Community Health

ISSN (online): 2746-542X



Community Empowerment in Apartemen Mediterania Garden Residences 2 in Household Waste Management

Pemberdayaan Masyarakat di Apartemen Mediterania Garden Residences 2 Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

Tiarma Talenta Theresia^{1*}, Carolina Damayanti Marpaung², Dewi Priandini³, Ricky Anggara Putranto⁴, Goalbertus⁵

Fakultas Kedokteran gigi Universitas Trisakti

ABSTRACT

Statistics from the National Waste management information system shows that the annual amount of waste generated in West Jakarta in 2021 will reach 729,092.6 with the largest composition of waste generated from household sports, reaching 52.97%. Flawed and fallacious waste management will reason various losses which include inflicting terrible smells, traumatic the beauty of the environment, worsening environmental sanitation, causing siltation of rivers that could trigger flooding, and causing numerous styles of diseases. This empowerment activity's objectives are to grow information and abilities in handling family waste. This network carrier interest became done via the Trisakti college faculty of Dentistry group for the residents of the Apartemen Mediterania garden residences 2 on February 17 2023. Counseling and education were completed online using displays on sorts of household waste, a way to type waste and how to upcycle toothbrushes. education and counseling turned into finished to 38 participants for 60 mins. contributors' understanding was assessed using pre-tea st and put up-check using Google shape. From the effects received, it was seen that there was an increase in the knowledge of the counseling participants with the aid of 11.5% (mean pre-test score was 77.35 ± 16.12 and mean post-test score was 86.29 ± 11.17).

Keywords: education, training, household waste management

INFORMASI ARTIKEL

Diterima : 14 Maret 2023
Direvisi : 16 Maret 2023
Disetujui : 16 Maret 2023
Dipublikasi : 31 Mei 2023

KORESPONDENSI

Tiarma Talenta Theresia

tiarma@trisakti.ac.id
+62811-9872-987

Copyright © 2022 Author(s)



Di bawah lisensi *Creative Commons Attribution 4.0 International License*.

INTISARI

Kegiatan sehari-hari masyarakat Jakarta bisa berdampak terhadap lingkungan salah satunya yang tidak bisa dihindari adalah tumpukan sisa barang yang tidak digunakan lagi yaitu sampah. Komposisi sampah terbesar dihasilkan dari kegiatan rumah tangga yaitu mencapai 52.97%. Pengelolaan sampah yang kurang baik dan tidak benar akan menimbulkan berbagai kerugian seperti menimbulkan bau busuk, mengganggu keindahan lingkungan, memperburuk sanitasi lingkungan, menyebabkan pendangkalan sungai yang dapat memicu terjadinya banjir, serta menimbulkan berbagai macam penyakit. Kegiatan pemberdayaan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam mengelola sampah rumah tangga. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan oleh Tim Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Trisakti kepada penghuni Apartemen Mediterania Garden Residences 2 tanggal 17 Februari 2023. Penyuluhan dan pelatihan dilakukan secara daring dengan menggunakan presentasi mengenai jenis-jenis sampah rumah tangga, cara pemilahan sampah dan cara upcycle sikat gigi. Pelatihan dan penyuluhan dilakukan pada 38 peserta selama 60 menit. Tingkat pengetahuan

peserta dinilai dengan pre-test dan post-test menggunakan Google Form. Dari hasil yang didapat, terlihat adanya peningkatan pengetahuan para peserta penyuluhan sebesar 11,5% (rerata nilai pre-test $77,35 \pm 16,12$ dan rerata nilai post-test $86,29 \pm 11,17$).

Kata Kunci: Penyuluhan, pelatihan, pengelolaan sampah rumah tangga

PENDAHULUAN

Eksistensi sampah di suatu daerah sering menjadi permasalahan, khususnya di kota besar seperti Jakarta. Undang-undang angka 18 tahun 2008 menjelaskan sampah ialah sisa kegiatan sehari-hari insan yang berbentuk padat atau semi padat berupa zat organik atau anorganik bersifat bisa terurai atau tidak bisa terurai yang dianggap sudah tidak bermanfaat lagi dan dibuang ke lingkungan (D. P. R. R. Indonesia, 2008). Data Sistem informasi Pengelolaan Sampah Nasional memberikan jumlah timbunan sampah tahunan di Jakarta Barat pada tahun 2021 mencapai 729,092.61 ton. angka ini semakin tinggi berasal tahun 2020 yang sebelumnya mencapai 719,768 ton (Kehutanan, 2020).

Komposisi sampah terbesar berasal dari aktivitas tempat tinggal tangga, yaitu mencapai 52.97%, diikuti oleh sampah perkantoran (27.35%), kawasan (8.97%), perniagaan (lima.31%), pasar (4%), serta lain-lain (1.4%) (Irwandi, 2021; Purwaningrum, 2016). Pengelolaan sampah yang kurang baik dan tidak sah akan menimbulkan banyak sekali kerugian seperti menimbulkan bau busuk, merusak keindahan lingkungan, memperburuk sanitasi lingkungan, menyebabkan pendangkalan sungai yang dapat memicu terjadinya banjir, serta menyebabkan banyak sekali macam penyakit. Pengelolaan sampah yang kurang sempurna seperti pembakaran sampah juga dapat menyebabkan pencemaran udara dan menaikkan pemanasan global (Hasibuan, 2016; Widawati & Ikmah, 2019).

Pengelolaan sampah yang tidak baik menyebabkan akibat buruk berupa lingkungan menjadi kumuh, kotor, menimbulkan bau tak sedap dan berpotensi menjadi sumber penyakit yang akan berdampak bagi kesehatan warga. Volume sampah yang dihasilkan akan semakin tinggi seiring dengan berkembangnya jumlah

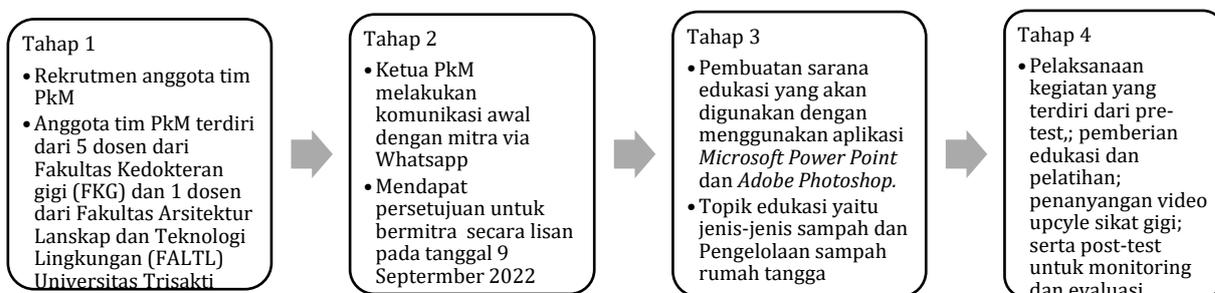
penduduk dan aktivitas masyarakat (Rosnawati, Bahtiar, & Ahmad, 2018). Hingga saat ini peran serta masyarakat secara umum hanya sebatas pengumpulan dan pembuangan sampah saja (Kiswandono, Rinawati, Yuwono, & Hadi, 2017). Pemanfaatan barang bekas menjadi kerajinan tangan adalah salah satu solusi yang cukup kreatif untuk membarui sampah anorganik menjadi barang yang berguna kembali (Ristya, 2020).

Kegiatan penyuluhan dan pelatihan perihal pengelolaan sampah menggunakan prinsip 3R, yaitu *reduce* (pengurangan), *reuse* (penggunaan Kembali), dan *recycle* (mendaur ulang sampah) adalah salah satu cara efektif untuk dapat menciptakan suatu kawasan dengan tingkat pengelolaan sampah berdikari yang akan membantu pemerintah untuk menciptakan lingkungan yang sehat, bersih dan nyaman (Setianingrum, 2018). Kegiatan ini bisa sebagai media untuk menyampaikan edukasi kepada masyarakat perihal pentingnya memilah sampah organik serta anorganik sebagai awal penerapan konsep 3R serta memberikan pengetahuan pada masyarakat dalam pengolahan sampah organik menjadi pupuk kompos serta pengolahan sampah anorganik menjadi banyak sekali jenis kerajinan tangan (Ratnaningsih, Setiawan, & Siswati, 2021). Program ini diharapkan bisa mempertinggi pengetahuan serta pencerahan masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungannya dan mampu pada memilah dan mengelola sampah rumah tangga yang dihasilkan oleh warga itu sendiri. Sasaran kegiatan ini ialah masyarakat di Apartemen Mediterania Garden Residences dua, Jakarta Barat yang banyak dihuni oleh keluarga-keluarga dan belum pernah dilaksanakan pendidikan serta pelatihan tentang pengelolaan sampah rumah tangga.

METODE

Penyuluhan dan pelatihan dilakukan dengan media zoom dengan tema “Pemberdayaan Masyarakat di Apartemen Mediterania Garden Residences 2 Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga” dilaksanakan pada tanggal 17 Februari 2023, dengan tim pelaksana yang beranggotakan drg. Tiarma Talenta Theresia, M.Epid, drg. Carolina Damayanti Marpaung, Sp.Pros, Ph.D, Dr. drg Dewi Priandini, Sp.PM, drg. Ricky Anggara Putranto, Sp.Perio, drg. Goalbertus, MM, MKM, Astari Minarti, ST., M.Sc serta 3 orang mahasiswa klinik ini oleh diikuti 38 partisipan yaitu Masyarakat di Apartemen Mediterania Garden Residences 2. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan dapat dilihat di gambar 1. Undangan

kegiatan PkM dikirimkan melalui grup Whatsapp (gambar 2). Tingkat pengetahuan peserta dievaluasi dengan pre-test dan post-test yang juga diberikan secara daring menggunakan Google Form. Efektifitas program pelatihan dicermati asal perubahan pengetahuan peserta pada memilah serta mengelola sampah rumah tangga. untuk mengetahui perubahan pengetahuan yang terjadi, sasaran akan diberikan pretest dan post test sebelum serta sesudah pelatihan. Skor hasil dari pretest serta post test selanjutnya akan dibandingkan serta diketahui apakah ada perubahan pengetahuan sebelum serta setelah pelatihan



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan kegiatan PkM



Gambar 2. Undangan Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan PkM ini para peserta diberikan pre-test dan post-test yang terdiri dari 10 pertanyaan pilihan ganda dengan 3 pilihan jawaban. Peserta pelatihan diminta untuk menjawab pertanyaan Pre-test sebelum dilakukan kegiatan serta pertanyaan Post-test dijawab langsung setelah mengikuti pelatihan menggunakan memakai media Google Form.

Pertanyaan Pre-test dan Post-test dapat dilihat di tabel 1. Hasil pre test dan post test dengan 38 peserta dapat dilihat pada tabel 2, terdapat peningkatan nilai pre dan post-test para peserta penyuluhan sebesar 11,5% ke arah yang lebih baik. Hasil uji normalitas data menunjukkan data berdistribusi normal dilihat dari Uji Shapiro-Wilk untuk data *Pre-test* diperoleh p-value 0,019 dan untuk data post-test diperoleh p-value 0,001. Setelah itu dilakukan uji T berpasangan untuk

melihat perbedaan nilai rata-rata *pre dan post test*, didapatkan nilai p value 0,025 yang berarti terdapat perbedaan yang bermakna antara nilai pre dan post test. Hasil jawaban peserta kegiatan baik untuk pre-test juga post-test diolah buat setiap jawaban sah serta diperhitungkan persentase jumlah jawaban benar buat masing-masing pertanyaan. Hasil persentase jawaban sah buat setiap pertanyaan dari pre-test serta post-test bisa dilihat di tabel 3. Dari tabel tiga, bisa dicermati persentase jawaban sah terkecil untuk pre-test terdapat pada pertanyaan nomor tiga dan enam yaitu sebesar 55,3% dan 68,4%. Setelah diberikan penyuluhan, terjadi peningkatan menjadi 76,3% serta 78,9%. Dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada gambar 3-6.

Tabel 1 | Daftar pertanyaan Pre-Post Test

No.	Pertanyaan
1	Apakah jenis sampah yang terdiri atas botol kaca/beling, botol plastik, dan kaleng minuman?
2	Apakah jenis sampah yang terdiri atas sisa pembalut, pampers/popok, dan puntung rokok?
3	Apakah jenis sampah yang terdiri atas lampu neon, baterai, kaset dan sisa obat pembasmi serangga?
4	Siapakah yang bertanggung jawab atas pengelolaan sampah?
5	Salah satu tindakan pengelolaan sampah adalah dengan membawa kantong/tas belanja berbahan kain. Apakah tindakan yang dimaksud di atas?
6	Salah satu tindakan pengelolaan sampah adalah dengan menggunakan wadah seperti gelas atau botol bekas menjadi pot bibit tanaman. Apakah tindakan yang dimaksud di atas?
7	Salah satu tindakan pengelolaan sampah adalah dengan mengolah sampah dedaunan menjadi kompos. Apakah tindakan yang dimaksud di atas?
8	Apakah jenis sampah yang terdiri dari sisa makanan, daging, tulang, dan daun kering?
9	Apakah warna tempat sampah untuk sampah anorganik?
10	Apakah warna tempat sampah untuk sampah organik?

Tabel 2 | Nilai Pre-Post Test

	Nilai Rata-rata	SD	p-value
<i>Pre-Test</i>	77,35	16,12	0,025
<i>Post Test</i>	86,29	11,17	

Tabel 3 | Persentase Jawaban Benar Pre-Post Test

Nomor Pertanyaan	Persentase Jawaban Benar	
	<i>Pre-Test</i>	<i>Post Test</i>
1	78,9%	97,4%
2	71,1%	92,1%
3	55,3%	76,3%
4	73,7%	94,7%
5	81,6%	94,7%
6	68,4%	78,9%

7	76,3%	81,6%
8	84,2%	89,5%
9	89,5%	92,1%
10	81,6%	97,4%



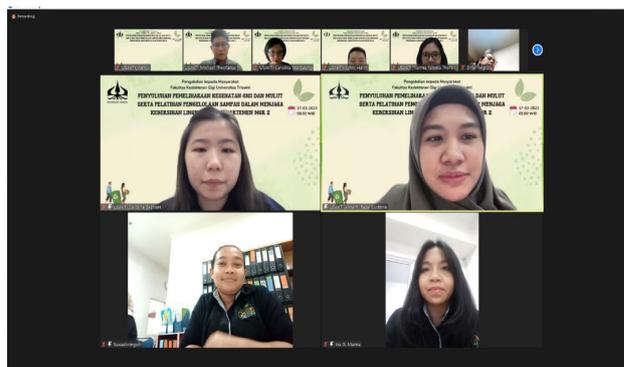
Gambar 3. Pembukaan oleh MC dan Ketua



Gambar 5. Penjelasan video upcycle sikat gigi



Gambar 4. Penyuluhan tentang pengelolaan sampah rumah tangga



Gambar 6. Sesi tanya jawab

Hasil pretest menunjukkan tingkat pengetahuan peserta masih rendah tentang pengelolaan sampah lampu neon, baterai, kaset dan sisa obat pembasmi serangga (pertanyaan nomor tiga). Sampah ini termasuk ke dalam Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3) (P. R. Indonesia, 2014). Hasil ini serupa dengan hasil Terry et al di Bengkulu yang juga menunjukkan hanya 18% responden penelitian yang memahami tentang sampah B3. Jenis limbah B3 walaupun dalam jumlah yang sangat kecil tetapi tetap mengandung bahan berbahaya beracun yang bisa mempengaruhi Kesehatan (Putra, Setyowati, & Apriyanto, 2019). Hasil pretest juga menunjukkan peserta masih belum tahu menggunakan gelas atau botol bekas sebagai

pot bibit tanaman. Diharapkan kegiatan PkM ini bisa meningkatkan pengetahuan peserta tentang pengelolaan sampah rumah tangga.

Faktor pendorong keberhasilan pelaksanaan PkM ini ialah dukungan dan kerjasama berasal pihak pengelola dan masyarakat di Apartemen Mediterania Garden Residences dua. Antusiasme peserta juga terlihat berasal jawaban pertanyaan-pertanyaan kuis yang ditujukan pada semua peserta penyuluhan. pada kegiatan kuis berhadiah ini, Tim PkM menyediakan pemberian berupa voucher sebanyak Rp 50.000,- bagi peserta yang mampu menjawab pertanyaan sesuai dengan materi penyuluhan. semua pertanyaan terkait menggunakan materi yang diberikan dapat

dijawab menggunakan baik. Pengisian pre-test dan post-test ditargetkan selesai pada ketika 15 menit dan semua peserta hampir mampu menyelesaikan tepat waktu. Pihak pengelola

Apartemen Mediterania Garden Residences 2 menyatakan bahwa materi PKM sangat berguna serta ketertarikan mitra untuk berpartisipasi dalam kegiatan PkM selanjutnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan evaluasi kegiatan bisa disimpulkan bahwa aktivitas pengabdian berupa Pemberdayaan masyarakat di dalam Pengelolaan Sampah rumah Tangga yang telah dilakukan bisa mempertinggi pengetahuan dan keterampilan

warga di Apartemen Mediterania Garden Residences dua. Kerjasama yang baik antara Tim PkM serta mitra terus dilakukan secara terjadwal supaya kegiatan pemberdayaan ini bisa permanen berjalan.

APRESIASI

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Fitria Rismawaty selaku Chief Customer Service, Bapak Junaidi selaku Supervisor beserta team MGR 2 dan Penghuni

Apartemen Mediterania Garden Residences 2, serta seluruh anggota tim PkM yang telah membantu dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, R. (2016). Analisis dampak limbah/sampah rumah tangga terhadap pencemaran lingkungan hidup. *Jurnal Ilmiah Advokasi*, 4(1), 42-52.
- Indonesia, D. P. R. R. (2008). Undang-Undang No 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah. In.
- Indonesia, P. R. (2014). Peraturan Nomor 101 tahun 2014 Tentang Pengelolaan Limbah B3. *Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia. Jakarta*.
- Irwandi, M. (2021). *Kajian Potensi Daur Ulang, Timbulan dan Komposisi Sampah di Kawasan Perkantoran Kabupaten Aceh Tamiang*. UPT Perpustakaan,
- Kehutanan, K. L. H. d. (2020). Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional.
- Kiswandono, A. A., Rinawati, R., Yuwono, S. D., & Hadi, S. (2017). Edukasi Pengolahan Sampah Di Pesisir Pantai.
- Purwaningrum, P. (2016). Upaya mengurangi timbulan sampah plastik di lingkungan. *Indonesian Journal of Urban and Environmental Technology*, 8(2), 141-147.
- Putra, T. I., Setyowati, N., & Apriyanto, E. (2019). Identifikasi Jenis Dan Pengelolaan Limbah
- Bahan Berbahaya Dan Beracun Rumah Tangga: Studi Kasus Kelurahan Pasar Tais Kecamatan Seluma Kabupaten Seluma. *Naturalis: Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan*, 8(2), 49-61.
- Ratnaningsih, A. T., Setiawan, D., & Siswati, L. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sampah Anorganik Menjadi Produk Kerajinan yang Bernilai Ekonomis. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1500-1506.
- Ristya, T. O. (2020). Penyuluhan pengelolaan sampah dengan konsep 3R dalam mengurangi limbah rumah tangga. *Cakrawala: Jurnal Kajian Manajemen Pendidikan Islam dan studi sosial*, 4(2), 30-41.
- Rosnawati, W. O., Bahtiar, B., & Ahmad, H. (2018). Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Masyarakat Pemukiman Atas Laut Di Kecamatan Kota Ternate. *Techno: Jurnal Penelitian*, 6(02), 48-56.
- Setianingrum, R. B. (2018). Pengelolaan sampah dengan pola 3 R untuk memperoleh manfaat ekonomi bagi masyarakat. *BERDIKARI: Jurnal Inovasi Dan Penerapan Ipteks*, 6(2), 173-183.

Widawati, A. S., & Ikamah, I. (2019). *Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga*. Paper presented at the Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat.